

**PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO DALAM
PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PELATIHAN UMKM
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
REZA ALIFA NANDIYA
NIM. E20192076

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO DALAM
PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PELATIHAN UMKM
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

REZA ALIFA NANDIYA
NIM. E20192076
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO DALAM
PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PELATIHAN UMKM
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

REZA ALIFA NANDIYA
NIM: E20192076

Disetujui Pembimbing



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Mariyah Ulfah S.Ag., M.E.I.
NIP. 197709142005012004

**PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO DALAM
PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PELATIHAN UMKM
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Ana Pratiwi, M.S.A

NIP. 198809232019032003

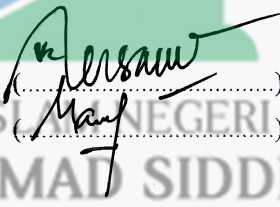


M. Mirza Pratama, S.ST., M.M

NIP. 199107152019032013

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I
2. Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَيَقُومِ أَوْفُوا أَلْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخُسُوا أَلنَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ
وَلَا تَعْتُوا فِي أَلْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ

*Artinya: “Wahai kaumku, penuhilah takaran dan timbangan dengan adil!
Janganlah kamu merugikan manusia akan hak-hak mereka dan
janganlah kamu membuat kejahatan di bumi dengan menjadi perusak”.*
(Q.S Al-Hud : 85)

1



¹ <https://quran.com>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember”. Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar jika tidak ada bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Ahmad Mahfud Ansori dan Ibu Maulidatun Nikmah yang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, dan memberikan dukungan sehingga Penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai Sarjana.
2. Saudari tersayang Penulis kepada Syifa Thalita Azalia yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat yang tidak didapatkan dimanapun.
3. Seluruh keluarga besar Penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta semangat agar tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-citanya.
4. Seluruh keluarga besar Rumah Tahfidzul Qur'an Al-Hamid yang telah membantu Penulis dan memberikan semangat yang tiada henti dalam menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh teman kelas Ekonomi Syariah 2 dan semua teman-teman yang telah memberikan dukungan serta saling memberikan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tercinta sudah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menuntut ilmu.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas Rahmat serta karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam turunkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa islam ke masa yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag.,MM.,CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselenggaranya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember, yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselenggaranya skripsi ini.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas atas kelancaran skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember.

5. Bapak Dr. H. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) selama perkuliahan di UIN KHAS Jember.
6. Ibu Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I yang telah membimbing dalam penelitian ini hingga selesai.
7. Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember, segenap Dosen UIN KHAS Jember dan segenap Mahasiswa yang telah memberikan informasi dalam proses penelitian ini.
8. Kepada seluruh pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yang telah memberikan izin dan memberikan data yang diperlukan oleh Peneliti dalam melaksanakan Penelitian.

Jember, 22 November 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Reza Alifa Nandiya, Mariyah Ulfah, 2024: *Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember.*

Kata kunci: Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Strategi Pengembangan UMKM.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kota yang berkembang di bidang UMKM. Kabupaten Jember sangat mengedepankan program-program yang mendukung perkembangan sektor UMKM.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember? 2) Bagaimana strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam menarik minat pengusaha agar mengikuti Pelatihan UMKM?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan upaya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember 2) Untuk mendeskripsikan strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam menarik minat pengusaha agar mengikuti pelatihan UMKM di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menganalisis dan mengidentifikasi strategi pengembangan UMKM. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan indikator bauran pemasaran 7P untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Jember yang diterapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM di Kabupaten Jember menggunakan Peran Fasilitas, meliputi pemberian dukungan, pemanfaatan sumber daya, dan komunikasi. Peran Edukasi, memberikan informasi terkait potensi peluang dan pelatihan. Peran Perwakilan, meliputi kerjasama dalam pembinaan dan pengembangan potensi, membuka jaringan kerja dengan pihak lain, dan mendapatkan modal usaha. Peran Teknis, meliputi keterampilan, manajemen, dan kemampuan untuk mengontrol keuangan. 2) Adapun strateginya menggunakan Produk (*Product*), Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membantu melalui pelatihan beragam untuk pelaku UMKM. Harga (*Price*), pemberian uang saku sebesar Rp. 200.000 oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kepada peserta pelatihan untuk mendukung pelaku UMKM. Penempatan (*Placement*), Dinas Koperasi memfasilitasi UMKM melalui sarana, prasarana, dan kerja sama, termasuk menyediakan kesempatan ikut serta dalam bazar. Promosi (*Promosi*), Dinas Koperasi mendorong UMKM memanfaatkan berbagai platform promosi untuk memperluas pasar. *People* (SDM), memberikan pelatihan kewirausahaan, manajemen, dan pendampingan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM. Proses (*Process*), Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membantu UMKM melalui fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk sesuai SOP. *Physical Environment* (Lingkungan Fisik), Dinas Koperasi mendukung UMKM menciptakan model bisnis berkelanjutan dan memaksimalkan peluang usaha.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DATAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	12
1. Penelitian Terdahulu	12
2. Kajian teori.....	20
1. Peran Dinas Koperasi.....	20
2. Pengertian Strategi	23

3. Pengertian Pengembangan.....	24
4. Strategi Pengembangan.....	25
5. Pengembangan UMKM	26
6. Strategi Pengembangan UMKM.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subyek penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis data.....	36
F. Keabsahan Data	38
G. Tahap-Tahap Penelitan.....	39
H. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Struktur Jabatan Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember	45
Tabel 4.2 Data Jenis Pelatihan UMKM.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.....	44
Gambar 4.3 Layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember	47
Gambar 4.4 Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Bakpia	50
Gambar 4.5 Proses Mengikuti Pelatihan.....	56
Gambar 4.6 Absensi Pelatihan Pembuatan Suwar-Suwir	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah suatu sistem, jalan hidup yang utuh dan terpadu. Ia memberikan panduan yang dinamis dan lugas kepada semua aspek kehidupan, termasuk sektor perekonomian.

Sebagai umat muslim kita harus menjalankan perekonomian dengan norma-norma perniagaan.² Hal ini didasari oleh kesadaran untuk menerapkan islam secara utuh dalam segala aspek kehidupan sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 208 yang artinya sebagai berikut;

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً ...

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman masuklah kamu ke dalam islam secara kaffah (utuh/menyeluruh).³”

Dinas Koperasi merupakan salah satu lembaga atau instansi pemerintah yang berada di setiap Daerah di Indonesia, memiliki tanggung jawab dan wewenang yang di berikan oleh pemerintah setempat untuk mengembangkan UMKM. Dinas Koperasi memiliki wewenang tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yaitu dibidang Koperasi dan UMKM. Pada dasarnya, Dinas Koperasi sudah membuat beberapa program wajib diseluruh daerah sebagai strategi mengembangkan UMKM agar mampu bersaing dalam menghadapi pasar global, misalnya dalam bidang perizinan, permodalan dan program-program lainnya. Namun hal ini tidak mudah bagi

² Yusuf qardhawi, Norma dan Etika Bisnis Islam, (Jakarta: Gema Insani, 1997), 173.

³ Departemen RI, Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Jabal, 2010), 23.

Dinas Koperasi di seluruh daerah di Indonesia untuk mengembangkan UMKM, dikarenakan setelah Covid-19 yang melanda seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia terkena imbas dari Covid-19, maka harus berusaha bangkit lebih cepat memperbaiki perekonomian masyarakat.

Begitupun dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember yang di beri wewenang untuk mengembangkan UMKM di Wilayah Jember, tentunya memiliki terobosan tersendiri untuk bersaing dengan daerah yang lain. Dengan demikian berdasarkan observasi kami Ketika PPL di Kab.Jember masih banyak sekali para pelaku UMKM yang masih lemah didalam menggunakan teknologi,yang dimana pada era saat ini semua hal dikaitkan dengan teknologi, yang artinya tidak bisa lepas dari kemajuan zaman yang semakin canggih dan mudah,teknologi bisa membuat hal menjadi mudah apabila bisa memanfaatkannya dengan baik. Oleh karna itu dengan manajemen strategi yang dibuat oleh Dinas Koperasi agar bisa membuat para pelaku UMKM lebih maju lagi dan bangkit lebih cepat dari keterpurukan Covid-19 dan bersaing lebih baik di era teknologi saat ini, untuk menjadikan perekonomian Indonesia lebih maju lagi dan bisa bersaing di pasar global.

Maka Tentunya ada faktor-faktor pendukung dan penghambat didalam upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember, sehingga disinilah strategi kepemimpinan Dinas Koperasi dibutuhkan didalam meningkatkan kualitas para pelaku UMKM menjadi lebih baik.

Progress UMKM setelah pelatihan secara garis besar mengalami peningkatan wawasan dan pengetahuan di bidang literasi, kemampuan

vokasional dan kemampuan komunikasi. Akan tetapi, ketika di breakdown dari berbagai sudut pandang dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), Tingkat Pendidikan, Kemauan untuk belajar menambah literasi, Sosial Budaya, Narasumber mempengaruhi keberhasilan pemerintah dalam mensukseskan pelatihan pada UMKM.

Dari hasil evaluasi pasca pelatihan, ada beberapa UMKM yang berkembang sesuai dengan jenis pelatihannya, ada pula yang tidak sesuai. Pelatihan pembuatan makanan dan minuman kurang lebih pelaku usahanya memiliki usaha yang sesuai dengan jenis pelatihan yang dia dapatkan.

1. Pelaku Usaha yang awalnya tidak memiliki ide bisnis menjadi mempunyai ide bisnis dskam sektor makanan atu minuman.
2. Pengembangan usaha dengan menjadikan produknya lebih baik dengan penerapan hasil dari pelatihan.
3. Contoh jenis pelatihan yang banyak diminati dan diterapkan sebagai ide bisnis adalah Pembuatan Roti, Pembuatan Siomay/Frozen Food, Pembuatan jamu, Pembuatan Mie/Kue basah dengan berbahan dasar tepung, dll.

Perlu dilakukan studi secara holistik mengenai hal diatas, terutama di akar masalah kendala UMKM, yang kemudian memunculkan solusi berupa pelatihan dan narasumber yang fleksibel sesuai dengan SDM dan tingkat umur dari peserta pelatihan.

Kata “koperasi” berasal dari perkataan Cooperation (Bahasa Inggris) secara harfiah bermakna kerjasama, kerjasama dalam rangka mencapai tujuan

bersama untuk kepentingan dan kemanfaatan bersama. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia arti kata koperasi adalah kerjasama. Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan bekerjasama dengan secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Pendapat lain mengatakan bahwa koperasi adalah suatu bentuk kerjasamadalam lapangan kerjasamaan jenis kebutuhan sehari-hari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerjasama yang akan berlangsung terus, olehsebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama itu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa koperasi adalah organisme ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azakekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bersifat terbuka untuk umum. Setiap orang tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama orang itu, dapat diterima sebagai anggota koperasi. Koperasi memang merupakan salah satu wadah persatuan orang-orang yang miskin dan lemah ekonominya, untuk bekerjasama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka.⁴

⁴ Nurulatika, "Peran Dinas Koperasi dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada masa Pandemi Covid-19 Kabupaten Pinrang", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), hlm.17-18.

Adanya pengaruh positif pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi dimana kondisi dan kemajuan penduduk sangat erat terkait dengan tumbuh dan berkembangnya usaha ekonomi. Penduduk disatu pihak dapat menjadi pelaku atau sumber daya bagi faktor produksi, pada sisi lain dapat menjadi sasaran atau konsumen bagi produk yang dihasilkan. Kondisi-kondisi kependudukan, data, dan informasi kependudukan akan sangat berguna dalam memperhitungkan berapa banyak tenaga kerja akan terserap serta kualifikasi tertentu yang dibutuhkan dan jenis-jenis teknologi yang akan dipergunakan untuk memproduksi barang atau jasa.⁵

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki nilai yang penting dalam pembangunan ekonomi nasional, bisa dilihat dari intensitas dalam menciptakan tenaga kerja yang relatif lebih tinggi daripada investasi, sehingga UMKM memberikan kemudahan dalam menghadapi dan mudah beradaptasi dengan perubahan pasar. UMKM memiliki peran dan strategi dalam mengembangkan perekonomian nasional. Selain mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga mendistribusikan ekonomi pembangunan nasional, sehingga sudah membuktikan bahwa UMKM tidak berpengaruh pada masa krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-1998 dan mampu tetap berdiri kokoh.

UMKM juga memiliki keunggulan dibandingkan usaha besar yaitu inovasi yang mudah terjadi dalam pengembangan produk, kemampuan

⁵ Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1 No. 2 (2020): 158.

menyerap tenaga kerja cukup banyak, fleksibilitas dan adaptasi terhadap perubahan pasar yang cepat lebih baik dibandingkan usaha besar.⁶

Pengembangan UMKM harus dilakukan seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, sehingga UMKM dapat bersaing di MEA. Namun pengembangan UMKM bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan. Terdapat kendala yang terjadi dalam melakukan pengembangan, dan kendala tersebut pada umumnya adalah kendala internal. Kendala yang dihadapi antara lain Sumber Daya Manusia yang belum baik, kemampuan pemasaran UMKM yang terbatas, iklim usaha yang belum kondusif, serta akses teknologi yang terbatas dan kurangnya modal kerja.⁷

Di era globalisasi dan iklim persaingan usaha yang makin ketat, salah satu prasyarat atau modal yang dibutuhkan agar UMKM mampu tetap survive adalah kemampuan dan kualitas sumber daya yang memadai. Selama ini, banyak bukti memperlihatkan bahwa kualitas para pelaku UMKM di tanah air ini, tak terkecuali di Provinsi Jawa Timur umumnya masih belum bisa diandalkan, sehingga ketika harus memenuhi tuntutan standarisasi dan kualitas produk sebagaimana dibutuhkan pasar atau konsumen, tidak semua pelaku UMKM bisa memenuhinya.⁸

⁶ Aminatul Maghfiroh, "Pengembangan UMKM melalui Peran serta Strategi dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2 No.5 (Oktober, 2021): 1545.

⁷ Suyadi, dkk. "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau, *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol.29 No.1 (Juni, 2018): 2

⁸ Helmi Prasetyo Yuwinanto, "Pelatihan Keterampilan dan Upaya Pengembangan UMKM di Jawa Timur", Vol.13 No.1 (2018): 80

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha tersebut maka diperlukan upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui kegiatan pelatihan tentang manajemen usaha dan *entrepreneurship*.⁹ Kegiatan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha, seiring dengan meningkatnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha dan semangat *entrepreneur*. Penelitian ini melihat pengaruh pelatihan terhadap perubahan pendapatan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa faktor apa saja yang bisa menyebabkan perubahan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian ini dengan judul “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menarik minat pengusaha dalam mengikuti Pelatihan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Upaya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menarik minat pengusaha agar mengikuti pelatihan UMKM di Kabupaten Jember.

⁹ Amalia Indah Kusuma Dewi, “Pendapatan Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil terhadap Pendapatan (Studi Kasus pada Koperasi Wanita Flamboyan Malang): 2

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember jika melakukan penelitian lebih lanjut mengenai UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi dalam mengambil keputusan khususnya mengenai kebijakan strategi dalam mengembangkan UMKM.
- b. Sebagai rujukan dan referensi bagi Universitas KH Achmad Siddiq jika melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi pengembangan UMKM.
- c. Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai strategi pengembangan UMKM.

E. Definisi Istilah

Supaya penafsiran lebih tepat dari judul penelitian Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember, maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Dinas Koperasi

Dinas Koperasi dan UKM merupakan lembaga eksekutif pemerintah provinsi yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang duduk

di bawah pimpinannya dan bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Kementerian Koperasi dan UKM berperan dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya dalam memberikan layanan peat ymbiayaan kepada UKM. Dinas Koperasi dan UKM dapat memfasilitasi UKM di daerah atau kota kecil yang terdapat UKM dan sangat membutuhkan dukungan pembiayaan dengan bunga rendah.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu upaya yang digunakan untuk mengupgrade kecakapan konseptual, teoristis, teknis, moral, dan sesuai dengan kebutuhan melalui pelatihan dan pendidikan.¹⁰

3. UMKM

Sejalan dengan perkembangan UMKM yang semakin pesat saat ini, berbagai usaha yang meyediakan berbagai produk baik berupa barang ataupun jasa semakin meningkat. Para pelaku usaha ikut serta dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Salah satu bisnis yang cukup kuat dalam menghadapi persaingan bisnis saat ini yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan dalam pengertian dari usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang

¹⁰ Nurannisa Suci Rahmanti, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk mempertahankan Kesejahteraan pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021): 1

perusahaan yang dimiliki, dikuasi atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan.¹¹

4. Strategi Pengembangan UMKM

Strategi yang bisa diterapkan untuk pengembangan UMKM menurut Susilo dan Krisnadewara, adalah berproduksi dengan fasilitas/peralatan terbatas, berproduksi dengan jumlah bahan baku terbatas, berproduksi dengan jumlah tenaga kerja terbatas, berproduksi dengan modal finansial terbatas, membuka *show-room/outlet*, melakukan usaha sampingan. Rekomendasi dari hasil kajian ini berkaitan dengan upaya percepatan pemulihan kembali untuk berusaha adalah dengan melakukan kegiatan produksi kembali yang menekankan pada tambahan modal. Dengan tambahan modal, maka berbagai keterbatasan dalam kegiatan produksi dapat diatasi, sehingga kegiatan produksi akan lebih lancar sehingga dapat meningkatkan pendapatan.¹²

Masing-masing perusahaan berupaya untuk memenangkan persaingan dan daya tarik konsumen. Biasanya persaingan bisnis terjadi pada produk barang dan jasa.¹³

¹¹ Citra Dwi Anggraeni, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui Inovasi Produk".

¹² Ulvy Tri Ayu Agustin, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan analisis SWOT", (Skripsi, Institut Islam Negeri Purwokerto, 2020): 23

¹³ M.F Hidayatullah, dkk. "Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia". *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Volume 6; Nomor 2; Oktober 2023, 2837.

5. Pelatihan

Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga pegawai operasional dapat belajar pengetahuan tentang teknik pengerjaan dan keterampilan untuk tujuan tertentu.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang perbandingan yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian yang peneliti dilakukan, dengan bertitik fokus pada relevansi objek penelitian.

Dengan cara membuat ringkasnya, baik yang belum terpublikasi maupun yang sudah dipublikasikan. Hal tersebut, guna sebagai keorisinilitas penelitian yang dilakukan.

1. Penelitian ini ditulis oleh Aminatul Maghfiroh, dkk pada Oktober 2021 dengan judul “Pengembangan UMKM melalui Peran Serta Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan berfokus pada kegiatan pelatihan dan pembinaan yang diadakan. Perbedaannya adalah meningkatkan kapasitas keuangan dengan memberikan arahan bagi pelaku usaha untuk memperoleh pinjaman modal usaha.¹⁴

2. Penelitian ini ditulis oleh Aziza Nur Auliya, dkk pada Maret 2021 dengan judul “Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Mikro di Kabupaten Gresik”.

¹⁴ Aminatul Maghfiroh, dkk. “Pengembangan UMKM melalui Peran Serta Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2 No. 5, Oktober 2021.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaannya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam penanganan dampak pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro di Kabupaten Gresik.¹⁵

3. Penelitian ini ditulis oleh Rika Nurhayati, dkk pada Juli-Desember 2022 dengan judul “Peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja dalam Pengembangan UMKM “Kendang Jimbe” di Kota Blitar”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah berfokus pada keilmuan khazanah administrasi publik khususnya mengenai Peran Departemen Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan usaha Mikro, kecil, dan Menengah Badan Usaha.¹⁶

4. Penelitian ini ditulis oleh Ajeng Wulansari, dkk pada tahun 2022 dengan judul “Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang dalam Pemberdayaan UMKM”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama berfokus pada upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM diharapkan untuk

¹⁵ Aziza Nur Auliya, dkk. “Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Mikro di Kabupaten Gresik”, *Jurnal Reformasi Administrasi*, Vol.8 No. 1 (2021): 22.

¹⁶ Rika Nurhayati, dkk. “Peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja dalam Pengembangan UMKM “Kendang Jimbe” di Kota Blitar”, 2022.

mendorong terwujudnya UKM sebagai kekuatan perekonomian. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pemberdayaan UKM dan faktor pendukung dan faktor penghambat.¹⁷

5. Penelitian ini ditulis oleh Muhammad Rahul Zidane, dkk pada tahun 2024 dengan judul “Peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang dalam Pengembangan UMKM di Kota Malang”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan untuk mengetahui peran yang dimainkan oleh Dinas Koperasi. Perbedaannya adalah terdapat tujuan untuk mengetahui faktor penghambat dan pengembangan Sentra Industri¹⁸.

6. Skripsi yang ditulis oleh Junita Wahyulia Azizah pada tahun 2022 dengan judul “Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sumbawa”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Persamaannya adalah guna mendeskripsikan peran pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM.¹⁹

¹⁷ Ajeng Wulansari, dkk. “Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang dalam Pemberdayaan UMKM”, *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, Vol. 7 No. 1 (2020): 82

¹⁸ Rahul Zidane, “Peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang dalam Pengembangan UMKM di Kota Malang”, *Jurnal Respon Publik*, Vol. 18 No. 2 (2024)

¹⁹ Junita Wahyulia Azizah, “Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sumbawa”, Skripsi (2022)

7. Penelitian ini ditulis oleh Andhita Fatikha Sari, dkk pada tahun 2022 dengan judul “Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan tiga dimensi teori manajemen strategi Fred. R. David dan Forest. R. David. Persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan bertujuan untuk menunjukkan kinerja Dinas Koperasi dalam mengembangkan UMKM.²⁰

8. Skripsi yang ditulis oleh Junaidi pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pengelolaan Ikan Binaan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Persamaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para wirausahawan.²¹

9. Penelitian ini ditulis oleh Siti Asyiah, dkk pada Maret 2023 dengan judul “Peran Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi UMKM

²⁰ Andhita Fatikha Sari, ” Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2 No 10, Maret (2022)

²¹ Junaidi, “Pengaruh Motivasi dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pengelolaan Ikan Binaan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo”, Skripsi 2022.

Pemerintahan Kota Serang dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Serang”

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada tantangan yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi UMKM. Persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui inovasi yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Koperasi UMKM.²²

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Rahul Zidane, dkk. (2024)	“Peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang dalam Pengembangan UMKM di Kota Malang”.	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan untuk mengetahui peran yang dimainkan oleh Dinas Koperasi.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: Perbedaannya adalah terdapat tujuan untuk mengetahui faktor penghambat dan pengembangan Sentra Industri.
2	Siti Asyiah, dkk. (Maret 2023).	“Peran Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi UMKM Pemerintahan Kota Serang dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Serang”.	a. Menggunakan metode kualitatif b. Bertujuan untuk mengetahui inovasi yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Koperasi UMKM.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: Penelitian terdahulu berfokus pada tantangan yang dihadapi oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi UMKM.

²² Siti Asyiah, “Peran Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi UMKM Pemerintahan Kota Serang dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Serang”, Skripsi (2023)

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Ajeng Wulansari, dkk. (2022)	“Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang dalam Pemberdayaan UMKM”	a. Berfokus pada upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM diharapkan untuk mendorong terwujudnya UKM sebagai kekuatan perekonomian .	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: Penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan pemberdayaan UKM dan faktor pendukung dan faktor penghambat.
4	Junita Wahyulia Azizah. (2022).	“Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sumbawa”.	a. Guna mendeskripsikan peran pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM. b. Membahas tentang pengembangan UMKM.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
5	Andhita Fatikha Sari, dkk. (2022).	“Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi”.	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif.. b. Bertujuan untuk menunjukkan kinerja Dinas Koperasi dalam mengembangkan UMKM.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: Penelitian terdahulu penelitian ini menggunakan tiga dimensi teori manajemen strategi Fred. R. David dan Forest. R. David.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
6	Rika Nurhayati, dkk. (Juli-Desember 2022.)	“Peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja dalam Pengembangan UMKM “Kendang Jimbe” di Kota Blitar”.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas tentang Pengembangan UMKM. b. Menggunakan metode kualitatif. 	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: Penelitian terdahulu berfokus pada keilmuan khazanah administrasi publik khususnya mengenai Peran Departemen Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan usaha Mikro, kecil, dan Menengah Badan Usaha.
7	Aminatul Maghfiroh, dkk. (Oktober 2021).	“Pengembangan UMKM melalui Peran Serta Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang”.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas tentang Pengembangan UMKM. b. Menggunakan metode penelitian kualitatif. c. Berfokus pada pelatihan dan pembinaan yang diadakan. 	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: Penelitian terdahulu meningkatkan kapasitas keuangan dengan memberikan arahan bagi pelaku usaha untuk memperoleh pinjaman modal usaha.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
8	Aziza Nur Auliya, dkk. (Maret 2021).	“Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Mikro di Kabupaten Gresik”	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas tentang Pengembangan UMKM. b. Menggunakan metode kualitatif. 	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: Penelitian terdahulu berfokus untuk mengetahui peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam penanganan dampak pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro di Kabupaten Gresik.
9	Junaidi. (2021).	“Pengaruh Motivasi dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pengelolaan Ikan Binaan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo”.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas tentang pengembangan UMKM. b. Berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan para wirausahawan. 	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan juga perbedaan dari karya tulis sebelumnya, sehingga penelitian dapat dibidang bukan penelitian plagiation atau meniru dari penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah.

1. Peran Dinas Koperasi

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, koperasi adalah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah, namun tanpa bermaksud mencari keuntungan. Apabila merujuk kepada pengertian tersebut, koperasi pada dasarnya berkegiatan seperti perusahaan pada umumnya yakni melakukan jual-beli. Perbedaan yang mencolok antara koperasi dan perusahaan konvensional adalah dari motif mencari keuntungan. Koperasi didirikan untuk mensejahterakan anggota tanpa maksud mencari keuntungan. Adapun prinsip-prinsip Koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.

Koperasi didirikan untuk membantu anggotanya sejahtera secara ekonomi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Fungsi dan peran koperasi mencakup:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya;
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.²³

Menurut teori Jim Ife dan Frank Tesoriero menjelaskan 4 Indikator peran pemerintah, seperti:

- a. Peran Fasilitas, meliputi pemberian dukungan, pemanfaatan sumber daya, dan komunikasi.

²³ Zandra Dwanita Widodo, dkk. "Manajemen Koperasi dan UMKM", (Bandung: CV Widina Media Utama, 2022): 31-33

- b. Peran Edukasional, memberikan informasi terkait potensi berpeluang dan pelatihan.
- c. Peran Perwakilan, meliputi kerjasama dalam pembinaan dan pengembangan potensi, membuka jaringan kerja dengan pihak lain, dan mendapatkan modal usaha.
- d. Peran Teknis, meliputi keterampilan, manajemen, dan kemampuan untuk mengontrol keuangan.²⁴

Salah satu Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro tidak lepas dari pembuatan sertifikat halal. Sebagaimana kita mengetahui bahwa banyak masyarakat yang masih rendah mengenai hukum halal. Dengan melihat kondisi tersebut, beberapa pelaku UMKM yang melakukan perubahan untuk mengurus sertifikasi halal untuk produknya, akan menambadh kepercayaan masyarakat untuk melakukan pembelian, dan tentu akan berpengaruh terhadap omset penjualan produk.²⁵

Koperasi merupakan Badan Hukum yang termasuk didalam bidang keuangan mikro. Dalam konteks UMKM, Koperasi merupakan salah satu lembaga yang mampu membiayai aatau memfasilitasi kegiatan UMKM, artinya dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro terutama dalam Koperasi Simpan Pinjam (KSP).²⁶

²⁴ Ainun Najib, dan Lailul Mursidah, "Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pemberdayaan Usaha Mikro." *Jurnal Ilmu Administrasi & Sosial*, Volume 12, Nomor 1. April 2023, 141.

²⁵ Siti Indah Purwaning Yuwana, Hikmatul Hasanah, "Literasi Produk Bersertifikasi Halal dalam Rangka Meningkatkan Penjualan pada UMKM". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*. Volume 1; Nomor 2; November 2021, 105.

²⁶ Siti Indah Purwaning Yuwana. "Strategi Pengembangan Modal Koperasi Simpan Pinjam melalui Bantuan LPDB". *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*. Volume 9 ; Nomor 3 ; September 2021, 36.

2. Pengertian Strategi

Strategi merupakan rancangan tindakan (rangkaian kegiatan perusahaan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.²⁷

Strategi harus memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Strategi merupakan *long range planning*. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yaitu merupakan perencanaan yang strategik yang menunjukkan arah perusahaan atau organisasi.
- b. Strategi harus bersifat *general plan*. Dalam hal ini strategi harus bersifat umum dan berlaku untuk seluruh bagian dalam perusahaan atau organisasi
- c. Strategi harus komprehensif. Strategi harus melibatkan seluruh bagian di dalam perusahaan atau organisasi.
- d. Strategi harus *integrated*. Diharapkan dengan strategi amaka dapat menyatukan pandangan seluruh bagian dalam perusahaan.

²⁷ Nurannisa Suci Rahmanti, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk Mempertahankan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam", (2021): 1

- e. Strategi harus eksternal. Strategi harus mempertimbangkan lingkungan eksternal perusahaan atau organisasi baik stakeholders ataupun lingkungan makro.²⁸

3. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.

Mengemukakan bahwa pengembangan UKM lebih diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknologi. Pengembangan UMKM pada hakikatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Dengan mencermati permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, diperlukan upaya hal-hal seperti penciptaan iklim usaha yang kondusif, bantuan permodalan, perlindungan usaha, pengembangan kemitraan, pelatihan, mengembangkan promosi, dan mengembangkan kerjasama yang setara.²⁹

²⁸ Putu Krisna Adwitya Sanjaya, dkk. "Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah", (Sunguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021): 45

²⁹ Nurannisa Suci Rahmanti, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk Mempertahankan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam, (2021): 1

4. Strategi Pengembangan

Strategi mengembangkan UMKM dalam menghadapi persaingan, di dalam pemasaran selain terdapat langkah-langkah dalam menentukan strategi ada pula unsur-unsur pemasaran yang tentunya mempunyai peran penting dalam tujuan pemasaran. Unsur-unsur pokok tersebut antara lain:

a. Strategi produk

Strategi produk yang dilakukan oleh para pedagang dalam pengembangan suatu produk adalah meliputi: menciptakan merek, menciptakan kemasan, inovasi dan keputusan label.

b. Strategi Harga

Harga adalah nilai yang tercantum dalam daftar harga atau dapat juga diartikan harga sebagai nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatannya. Tujuan penetapan harga secara umum adalah untuk bertahan hidup, untuk memaksimalkan laba, untuk memperbesar market share, mutu produk dan karena pesaing.

c. Strategi Tempat

Penentuan lokasi dan distribusi beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting, hal ini disebabkan agar konsumen mudah menjangkau setiap lokasi yang ada serta mendistribusikan barang dan jasa. Sarana dan prasarana harus memberikan rasa nyaman yang aman kepada seluruh konsumennya. Strategi tempat meliputi lokasi yang strategis, sesuai dengan target pasar yang sedang di bidik

d. Strategi Promosi

Promosi adalah fungsi pemasaran yang fokus untuk mengkomunikasikan program-program pemasaran secara persuasif kepada target pelanggan atau calon pelanggan untuk mendorong terciptanya transaksi pertukaran antara perusahaan dan pelanggan.³⁰

5. Pengembangan UMKM

Pengembangan UMKM di Indonesia belum terjadi secara maksimal karena berbagai kendala. Dari berbagai studi, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi perkembangan UMKM adalah permodalan, pemasaran, kebijakan pemerintah, dan sistem produksi yang dijalankan.³¹

Pengembangan usaha juga diperlukan dalam keberlangsungan UMKM, selain inovasi juga memerlukan pengembangan yang dapat diartikan sebagai keadaan dimana usaha berkembang atau tidak dilihat dari beberapa indikator yang dapat dijadikan pengukuran untuk menentukan usaha tersebut berkembang atau tidak. Berbeda usaha berbeda pula cara pengukurannya biasanya juga dilihat dari omset perhari, keuntungan yang diperoleh serta kepuasan terhadap konsumen. Dengan

³⁰ Mihani, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dapur Etam Sejahtera Samarinda dalam Meningkatkan Penjualan", *Jurnal Riset Inossa*, Vol.2 No.2 (2020): 114

³¹ Lathifah Hanim, dkk. "UMKM dan Bentuk-bentuk Usaha", (Semarang: Unissula Press, 2018): 73

adanya pengembangan yang dilakukan oleh pelaku usaha kita bisa mengukur keberhasilan usaha tersebut³².

Salah satu upaya pengembangan UMKM pada era digital ini adalah dengan adanya bimbingan teknis mengenai digital marketing di kalangan UMKM. Dengan begitu, pelaku UMKM dapat diberikan wawasan mengenai manfaat platform digital untuk meningkatkan penjualan.³³

6. Strategi Pengembangan UMKM

Dalam Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2013 tentang pelaksanaan UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah menyatakan bahwa pengembangan usaha dilakukan terhadap usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Pengembangan usaha dapat meliputi fasilitas dan pelaksanaan pengembangan usaha. Pemerintah pusat dan daerah memprioritaskan pengembangan usaha mikro, usaha kecil, dan menengah dengan berbagai cara. (PP No. 17 Tahun 2013, cara memberdayakan UMKM)

Strategi yang bisa diterapkan untuk pengembangan UMKM menurut Susilo dan Krisnadewara, adalah berproduksi dengan fasilitas/peralatan terbatas, berproduksi dengan jumlah bahan baku terbatas, berproduksi dengan jumlah tenaga kerja terbatas, berproduksi dengan modal finansial terbatas, membuka *show-room/outlet*, melakukan

³² Citra Dwi Anggraeni, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui Inovasi Produk", hlm. 14.

³³ M.F Hidayatullah, dkk. "Strategi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember". *Journal of Sharia Management and Business*. Volume 3; Nomor 2; Oktober 2023, 118.

usaha sampingan. Rekomendasi dari hasil kajian ini berkaitan dengan upaya percepatan pemulihan kembali untuk berusaha adalah dengan melakukan kegiatan produksi kembali yang menekankan pada tambahan modal. Dengan tambahan modal, maka berbagai keterbatasan dalam kegiatan produksi dapat diatasi, sehingga kegiatan produksi akan lebih lancar sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Pengembangan UMKM ini menggunakan Strategi Pengembangan melalui Pendekatan Marketing Mix (Bauran Pemasaran) dengan Analisa 7P, yakni:

a. Produk (*Product*)

Produk UMKM yang dibuat harus menarik, kreatif, dan inovatif untuk dipasarkan. Untuk mendapatkan produk yang digemari pasar, harus melakukan survey ke sekeliling agar memperoleh gambaran produk yang realistis.

b. Harga (*Price*)

Pelaku UMKM harus teliti dalam menghitung biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, terutama biaya modal dan biaya operasional. Biaya modal meliputi lembaga atau pihak keuangan yang memberi fasilitas kredit untuk UMKM. Sedangkan biaya bahan baku, gaji karyawan, dan biaya produksi termasuk dalam biaya operasional.

c. Penempatan (*Placement*)

Lokasi yang strategis dan ideal akan mempercepat produk dikenal publik dan sangat menentukan minat pasar. Meningkatkan

Sarana, Prasarana, dan Kerjasama akan menambah potensi UMKM menjadi berkembang.

d. Promosi (Promosi)

Promosi dapat dilakukan dengan cara melampirkan foto produk beserta harga dan detail produk. Meningkatkan Promosi akan mempercepat proses pemasaran antara UMKM dan usaha besar, khususnya dalam mempromosikan produk yang dihasilkan.

e. *People*

Walaupun masih tergolong usaha skala mikro, Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam usaha harus mengerti usaha. Meningkatkan pelatihan bagi pelaku UMKM akan pengembangan usahanya meliputi aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi, pengetahuan, serta keterampilannya.

f. Proses (*Process*)

Proses merupakan mutu layanan yang sangat bergantung pada proses penyampaian informasi kepada konsumen. Untuk menjamin mutu layanan, maka seluruh operasional perusahaan harus dijalankan sesuai dengan sistem dan prosedur yang terstandarisasi oleh anggota (karyawan) yang berkompentensi, loyal, dan juga berkomitmen terhadap perusahaan tempatnya bekerja.

g. *Physical Environment*

Merupakan lingkungan fisik tempat jasa diberikan dan tempat dimana pelanggan dan perusahaan melakukan interaksi serta

komponen lain yang membantu meningkatkan pelayanan jasa yang diberikan.³⁴

Semakin berkembangnya teknologi, semakin berkembang juga persaingan produk dalam dunia bisnis. Dengan berkembangnya saingan, maka pelaku UMKM dituntut untuk lebih kreatif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam menjual produk³⁵.



³⁴ Dr. Iha Haryani, dan Harlis, Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Depok : CV. Landasan Ilmu, 2018) 13-20.

³⁵ M.F Hidayatullah, dkk, “Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan Tiktok pada Butik Dot.Id.”, HUMAN FALAH: Volume 10; Nomor 1; Juni 2023, 126.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah atau cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Pada tahap ini dijelaskan beberapa teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi suatu fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif juga berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian deskriptif kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian ini dianggap cocok untuk mengkaji dan mendeskripsikan tentang Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya sebuah penelitian. Penentuan lokasi penelitian penting untuk ditetapkan guna mencari data-data sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Lokasi penelitian juga

menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pertimbangan geografis serta isi waktu, biaya, dan tenaga juga perlu untuk dipertimbangkan. Jelasnya, lokasi penelitian ditentukan karena terdapat kesenjangan dan keunikan dari segi kegiatan yang dilakukan di lokasi tersebut yang selanjutnya ditentukan sebagai tempat mencari berbagai data sebagai penunjang penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember yang ber alamat di Jl. Karimata No. 115, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif konsep populasi dan sampel disebut sebagai subjek penelitian atau unit analisis. Konsep subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti. Sedangkan dari mana data itu diperoleh disebut unit observasi atau unit pengamatan³⁶.

Adapun subyek atau informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.
2. Kepala Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.
3. Kepala Bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.
4. Pelaku UMKM.

³⁶ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 130.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dijelaskan secara rinci, berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.³⁸ Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini diantaranya:

- a. Lokasi dan letak geografis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
- b. Strategi Pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam meningkatkan UMKM nya.
- c. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.

³⁷ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

³⁸ Zuchri Abdussamad, 147.

- d. Faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat menghambat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam meningkatkan UMKM.

2. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara, dengan metode ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian agar mendapatkan data yang valid.

Terdapat 3 jenis wawancara, yakni:

a. Wawancara *Snowball Sampling*

Wawancara ini merupakan teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data

b. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara ini merupakan wawancara yang di mana peneliti menggali informasi secara mendalam dan wawancara cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasanaanya hidup, dan dilakukan berkali-kali.

c. Wawancara terarah (*guided interview*)

Di mana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.³⁹

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara ini diantaranya:

- 1) Strategi Pengembangan Dinas Koperasi dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.
- 2) Faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat menghambat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam meningkatkan UMKM
- 3) Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

³⁹ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", *Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Malang*, (Juni, 2011).

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.⁴⁰

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan kegiatan dokumentasi adalah:

- 1) Letak geografis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.
- 2) Profil singkat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.
- 3) Dokumen yang berkaitan dengan strategi Pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam meningkatkan UMKM nya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 149-150.

⁴¹ Zuchri Abdussamad, 159.

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (*Penyajian Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam tahap ini peneliti akan menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴²

Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 267.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴³Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari Kepala Dinas, Kepala Bidang Pemasaran, Kepala Bidang Produksi di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, dan Pelaku UMKM yang mengikuti Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. ⁴⁴

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan,

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

⁴⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 191.

pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. ⁴⁵Tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu thapan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimulai dari pengajuan judul penelitian dan latar belakang penelitian, serta mengecek secara langsung lokasi dan objek yang akan diteliti. Kemudian membuat mini proposal dan proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Yaitu tahap dimana peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber saat penelitian. Peneliti juga akan membuat kesimpulan yang akan disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 48.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Maka dibuat sistem pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan. Bagian ini memuat komponen dasar penelitian, yakni konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.

Bab dua kajian kepustakaan. Bagian ini berisi ringkasan kajian terdahulu yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada kajian kepustakaan juga memuat kajian teori.

Bab tiga metode penelitian. Bagian ini memuat pembahasan tentang metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan, keabsahan data serta tahap-tahap dalam penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis data. Bagian ini memuat pembahasan tentang penguraian data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan, meliputi: gambar objektif penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima penutup. Bagian ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Koperasi merupakan institusi yang tumbuh atas dasar solidaritas tradisional dan kerjasama antar individu, yang pernah berkembang sejak awal sejarah manusia sampai awal Revolusi Industrial di Eropa pada akhir abad 18 dan selama abad 19, sering disebut sebagai Koperasi Historis atau Koperasi Pra Industri.⁴⁶

Terbentuknya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember ini bermula dengan adanya Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sampai pada akhirnya tercetus Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016.⁴⁷

Pada saat ini, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dipimpin oleh Ibu Sartini. Sebuah Lembaga Dinas yang di beri nama Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Jember, yang bergerak dibidang jasa yaitu sebuah lembaga dinas yang membantu melaksanakan pembinaan pengembangan kelembagaan kepada usaha mikro,kecil dan menengah, serta memberkan perijinan keterangan usaha kepada usaha yang di dirikan masyarakat untuk masyarakat. Sehingga pemberdayaan dan pemberian modal terhadap usaha mikro tersebut dapat

⁴⁶ <https://diskopum.jemberkab.go.id/>

⁴⁷ Perbup No 14 Tahun 2023

membantu masyarakat untuk memudahkan mendirikan serta menjalankan usaha kecil dan menengah.

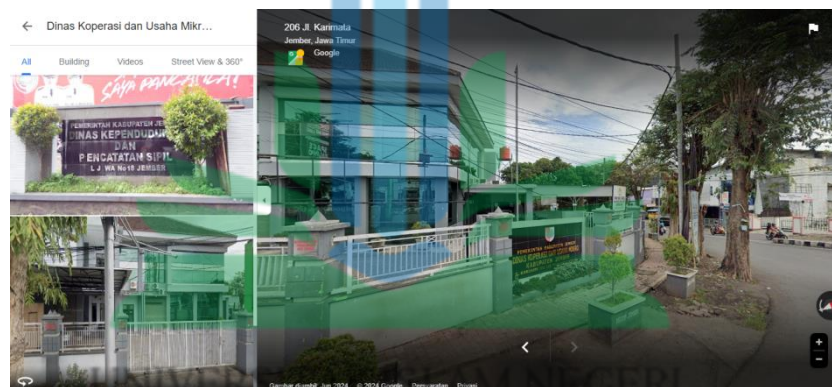
2. Letak Geografis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember terletak di jalan Karimata nomor 115. Gumuk Kerang, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember Jawa Timur.

B. Depan Kejaksaan Negeri Jember

C. Samping Kanan Markas PMI Jember

D. Samping Kiri Ruko



Gambar 4.1 Lokasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

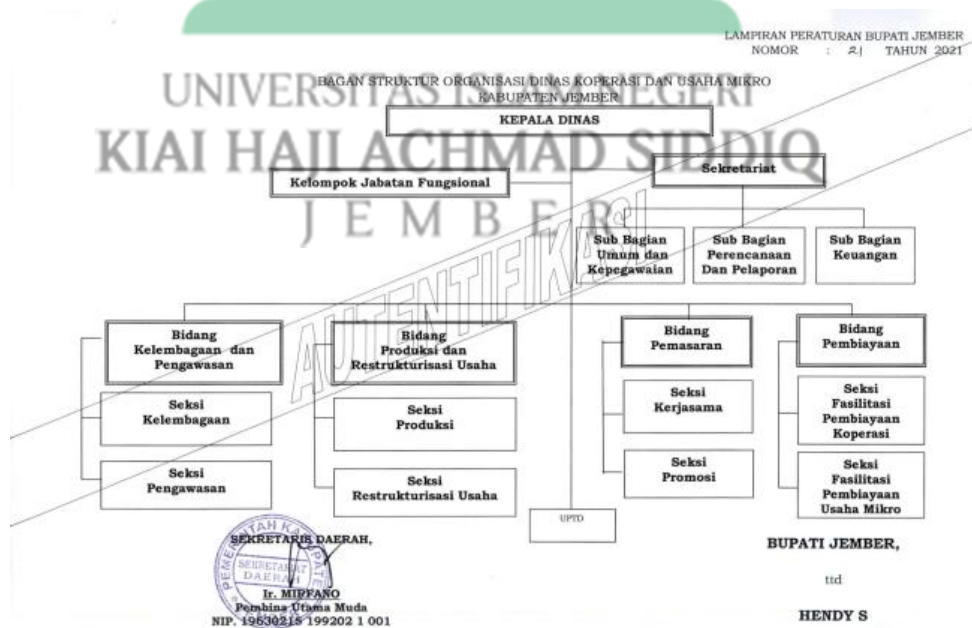
3. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Visi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yaitu: “Meningkatkan koperasi dan UMKM sebagai Penggerak Ekonomi yang Tangguh, Mandiri, dan Berdaya Saing”

Sedangkan misi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yaitu: ”Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Berkeadilan”

4. Susunan Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Pemasaran terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Bidang Pembiayaan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- g. UPTD



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Tabel 4.1 Struktur Jabatan Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN
1	Dra. SARTINI, M.M	KEPALA DINAS
2	NANIK INDAH RUPIANI, S.H., M.Si	SEKRETARIS DINAS
3	RUDI PRASETYO AJI, S.Sos	KABID KELEMBAGAAN DAN PENGAWASAN
4	TOTOK SUGIHARTO, S.E	KABID PRODUKSI DAN RESTRUKTURISASI USAHA
5	WIWIN AGUSTIANINGSIH, S.P., M.Si	KABID PEMASARAN
6	Dra. TITIK KUSPARTI	KABID PEMBIAYAAN
7	ENI UMIATI, S.P	KASUBAG PERENCANAAN
8	Dra. SUWARNI	KASUBAG UMUM

5. Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi dan Usaha Mikro

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan daerah di bidang koperasi dan usaha mikro
- b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang koperasi dan usaha mikro
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang koperasi dan usaha mikro
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang koperasi dan usaha mikro
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya (Sumber : Data yang diambil dari diskopum.jemberkab.go.id)

B. Penyajian Data dan Analisis

Data yang telah di kondensasi selanjutnya akan disajikan dalam penyajian data sebagaimana berikut ini :

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember

Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari adanya Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) yang juga dibawah oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah menyediakan sarana dan prasarana untuk kemajuan UMKM seperti menyediakan sarana pelatihan, pinjaman modal, dan lainnya bagi masyarakat guna meningkatkan strategi promosi produk dengan bantuan dari pemerintah.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberikan pelayanan terhadap UMKM yang membutuhkan Fasilitas Standarisasi dan Sertifikasi Produk Usaha, diantaranya:

- a. Surat Keterangan Usaha (SKU)
- b. Fasilitasi Perizinan Legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB)
- c. Fasilitasi Perizinan Legalitas Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)
- d. Rekomendasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) – Merk
- e. Komposisi Label
- f. Pengajuan MD-POM
- g. Fasilitasi memperoleh Sertifikat Halal
- h. NPWP untuk Usaha Mikro

i. Konsultasi Online



Gambar 4.3 Layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Tetapi sebelum mengajukan hal tersebut, ada beberapa berkas yang harus dipersiapkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Pengajuan ini bisa diakses secara langsung di website resmi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember (diskopum.jemberkab.go.id).

Peran Koperasi untuk memperjuangkan kemajuan UMKM memiliki peran strategis dalam memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelayanan publik yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM mencakup beberapa aspek, seperti penyedia informasi kepada pelaku usaha, pendampingan dan pengembangan usaha, pelatihan, pembiayaan, dan pemantauan kinerja usaha. Hal ini dijelaskan oleh salah satu pegawai Dinas Koperasi yaitu Ibu Rini. Beliau mengatakan bahwa:

“Pengembangan UMKM juga tidak luput dari peran Dinas Koperasi terutama bidang Kelembagaan. Karena bidang ini lebih terfokus untuk memberikan fasilitas Permodalan yang secara tidak langsung menjadi sarana bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya”⁴⁸

⁴⁸ Wawancara kepada Rini pada 06 September 2024

Dengan hasil wawancara bersama Ibu Rini, dapat disimpulkan bahwasanya Bidang Kelembagaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberikan pelayanan, yakni:

a. Kredit Usaha

Menyediakan akses atau menjembatani pelaku UMKM dengan lembaga keuangan seperti koperasi simpan pinjam/bank

1) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Program subsidi bunga dari pemerintah dengan bunga rendah untuk UMKM yang layak secara usaha.

2) Kredit Mikro

Diberikan kepada usaha kecil dengan jumlah plafon tertentu, biasanya tanpa agunan besar.

3) Kredit dari Koperasi

Kredit yang disalurkan melalui Koperasi binaan Dinas Koperasi

b. Dana Hibah atau Bantuan

Bantuan dari pemerintah melalui Dinas Koperasi yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dana ini biasanya diberikan untuk membantu meningkatkan daya saing, memperluas usaha, meningkatkan kapasitas pengelolaan koperasi.

Pada wawancara yang dilakukan kepada Festy selaku salah satu pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Bidang Kelembagaan. Beliau menjelaskan bahwa:

“Pastinya untuk dapat pelayanan ini ada prosesnya mbak, dari persyaratan sampai pelaporan nantinya. Persyaratannya itu Koperasi atau UMKM nya terdaftar secara resmi di Dinas Koperasi, punya NIK atau NIB, struktur organisasi dan laporan keuangan yang jelas dan benar, setelah itu proposal usaha yang didalamnya tercantum kebutuhan dana dan rencananya.”⁴⁹

Pada wawancara yang dilakukan kepada Bapak Totok, selaku Kepala Bidang Produksi di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember memaparkan bahwa:

"Di Kabupaten Jember terdapat banyak masyarakat yang berminat untuk berkecimpung di dalam UMKM. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mengadakan Pelatihan pada Tahun 2023 lalu. Pelatihan yang diadakan terdapat sekitar 17 bagian pelatihan, yang masing2 bagian dihadiri oleh 100 orang dan dibagi menjadi 2 sesi. Produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM dan berkembang saat ini adalah Jamu Herbal. Dalam hal ini, Dinas Koperasi dan pelaku UMKM melakukan suatu bentuk sikap yang menjaga Budaya luhur Selain itu, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember juga memberikan fasilitas kepada pelaku UMKM maupun calon pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan yaitu Buku, Id Card, Kaos, Map, Pulpen, dan Uang Saku, dan Peralatan sesuai dengan Pelatihan yang telah diikuti.”⁵⁰

⁴⁹ Wawancara kepada Festy pada 06 September 2024

⁵⁰ Wawancara kepada Totok pada 09 September 2024



Gambar 4.4 Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Bakpia

Dapat diketahui bahwa Kabupaten Jember memiliki banyak sekali pelaku UMKM, salah satunya di bidang kuliner yang dapat dinikmati oleh para penikmat kuliner tersebut, berupa ciri khas dari Jember sendiri yang sudah membudi luhur sejak dahulu. Hal tersebut didukung pula oleh Dani, selaku pegawai bidang produksi di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Beliau memaparkan bahwa :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

"Sudah seharusnya kita sebagai pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menjadi wadah yang memfasilitasi pelaku UMKM untuk mengembangkan Produk UMKM yang telah dijalankan ataupun akan dimulai bagi calon pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Jember. Salah satu strategi Dinas Koperasi dalam membantu pengembangan UMKM adalah melalui Pelatihan yang dibagi sesuai dengan minat Pelaku UMKM."⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, telah didapati pula hasil dari observasi bahwa Kabupaten Jember memiliki banyak sekali produk UMKM yang dapat dimanfaatkan menjadi produk unggulan

⁵¹ Wawancara kepada Dani pada 09 September 2024

Kabupaten Jember. Selain sebagai produk unggulan Kabupaten Jember juga dapat sebagai sumber penghasilan para pelaku UMKM.

Adapun program yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro meliputi:

- 1) Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Dian Ika Suryani selaku pegawai bidang produksi di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Beliau memaparkan bahwa :

"Dalam kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemandirian, kemitraan, perijinan, penguatan, kelembagaan, dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan sub kegiatan pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro dibawah tanggung jawab bidang pemasaran. Dengan memfasilitasi pemasaran usaha mikro melalui pameran baik lokal maupun nasional dan aplikasi online. Dengan arah tujuan mikro mempunyai wilayah pasar dan berdaya saing."⁵²

Hal tersebut dibuktikan pada hasil observasi yang dilakukan ke salah satu tempat produksi Jamu Herbal yang ada di Jember dan dilakukan wawancara kepada pemilik Jamu Herbal yaitu Bapak

Bram. Beliau memaparkan bahwa :

"Alasan saya mengembangkan usaha Jamu Herbal adalah melestarikan minuman kesehatan tradisional. Saya sebagai masyarakat sini juga merasa bahwa kurangnya minat konsumen khususnya remaja terhadap minuman tradisional tersebut. Maka dari itu, saya berminat untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yaitu Digital Marketing. Tujuannya adalah agar saya

⁵² Wawancara kepada Dian Ika Suryani pada 09 September 2024

bisa menguasai cara memasarkan produk secara online kepada konsumen secara luas.”⁵³

Kemudian pada tanggal 11 September 2024 peneliti melakukan observasi ke lokasi UMKM. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Susi selaku pemilik UMKM. Beliau mengatakan bahwa :

“Saya dulu jualannya bukan makanan seperti ini mbak, tapi jualan barang-barang tupperware. Tapi makin lama jarang ada yang minat. Saya bingung mau jualan apalagi, terus kok ada informasi tentang pelatihan UMKM, saya langsung ikut karena harus memutar otak untuk berjualan. Akhirnya saya mencoba untuk mengikuti pelatihan Bakpia, karena saya termasuk orang yang suka bikin kue.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menjadi wadah yang menyalurkan minat dan bakat calon UMKM untuk membuka usaha. Namun kendati demikian, pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berupaya dan saling berkoordinasi kepada pemerintah daerah agar dapat memberikan bantuan kepada calon UMKM dan mengetahui perkembangan yang terjadi di Kabupaten Jember.

2) Program Pengembangan UMKM

Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil Fasilitasi Usaha Mikro menjadi usaha kecil dalam bidang pengembangan pemasaran, SDM serta desain dan teknologi dibawah tanggung jawab bidang produksi.

⁵³ Wawancara kepada Bram pada 11 September 2024

⁵⁴ Wawancara kepada Susi pada 11 September 2024

Hal tersebut dipertegas lagi oleh salah Kepala Bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yaitu Bapak Totok. Beliau menjelaskan bahwa:

"Pada Tahun 2022-2023 bidang produksi melakukan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Kemasan Produk UMKM sebanyak 100 pelaku UMKM, Fasilitas Legalitas Usaha sebanyak 1.547 UMKM, Pelatihan Vokasional pembuatan pancake Durian sebanyak 50 UMKM, Sosialisasi Gugatan Sederhana Prodeo sebanyak 200 UMKM, Pelatihan UMKM Go Digital sebanyak 100 UMKM, Pelatihan Kue Berbasis Inovatif sebanyak 100 UMKM, Pelatihan Makanan Olahan sebanyak 100 UMKM, Pelatihan Makanan Olahan Frozen sebanyak 100 UMKM, Pelatihan Ikat Potong di Balung (Pokir) sebanyak 40 UMKM, Bimtek Pemberdayaan Ekonomi (Sarana Usaha) – Pokir di Kecamatan Ambulu Desa Andongsari sebanyak satu kelompok dan Kecamatan Patrang Kelurahan Baratan sebanyak 1 kelompok."⁵⁵

Berdasarkan keterangan yang didapat dari Bapak Totok, Kabupaten Jember memiliki banyak sekali masyarakat yang berminat di bidang UMKM. Tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa masih banyak juga yang harus dikembangkan di Bidang UMKM tersebut.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada Farhan, selaku pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember bidang Pemasaran. Wawancara tersebut dilakukan pada saat waktu yang sama. Beliau menambahkan keterangan dari Bapak Totok sebelumnya, bahwa :

“Peningkatan kompetensi SDM sangat perlu dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dalam memberikan pelayanan ataupun pelatihan kepada masyarakat di Kabupaten Jember. Menyadari bahwa terbatasnya pengetahuan para pelaku usaha tentang penguasaan teknologi berbasis digital”.⁵⁶

⁵⁵ Wawancara kepada Totok pada 11 September 2024

⁵⁶ Wawancara kepada Farhan pada 11 September 2024

Berdasarkan keterangan yang didapat dari Farhan, pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember juga memiliki Pusat Pelayanan yang membantu kinerja KUMKM, yaitu Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) yang menyediakan layanan guna mengembangkan potensi unggulan daerah sehingga dapat meningkatkan kinerja KUMKM dengan 4 tolak ukur, yaitu produktivitas KUMKM, nilai tambah, kualitas kerja KUMKM, dan daya saing KUMKM.

Dari wawancara yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa Kabupaten Jember memiliki masyarakat yang sangat berminat di bidang UMKM, perlu adanya pendampingan khusus terhadap pelaku UMKM ataupun calon pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Jember.

2. Strategi Dinas Koperasi dalam menarik minat pengusaha dalam mengikuti Pelatihan UMKM

Strategi merupakan suatu bentuk cara yang mengolah pikiran, tenaga, dan tubuh untuk melakukan kegiatan mengembangkan usaha, meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dari kegiatan ekonomi, serta meningkatkan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil yang didapat dari Armelia, selaku pegawai di bidang produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, beliau menjelaskan bahwa :

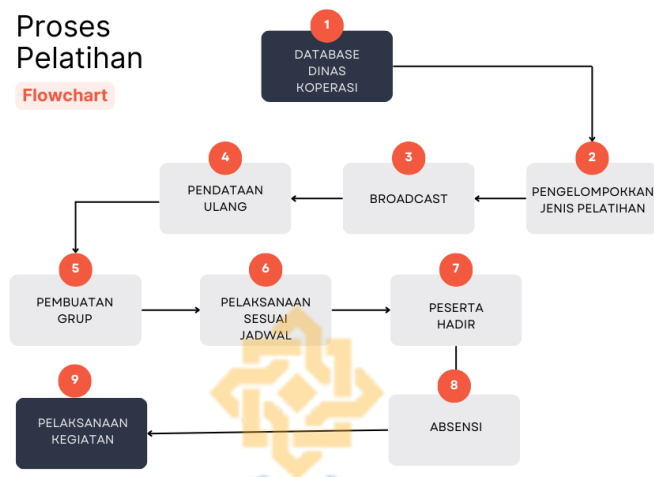
"Sebenarnya kita sudah ada grup sendiri untuk pelaku UMKM mbak, tapi biasanya mereka itu jarang untuk buka grup, jadi kita mengupayakan untuk mempromosikan pelatihan UMKM ini melalui Broadcast ke masing-masing pelaku UMKM dengan cara memberikan teks undangan⁵⁷."

Salah satu Peran yang dilakukan Dinas Koperasi dalam mewujudkan visi misinya di bidang pengembangan UMKM adalah melalui Pelatihan. Pelatihan UMKM merupakan kegiatan yang dirancang untuk membantu pelaku usaha kecil dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan manajerial para pelaku usaha. Selain itu tujuan utama dari pelatihan ini adalah memperkuat daya saing UMKM, meningkatkan produktivitas, serta mendorong pertumbuhan usaha.

Pelatihan ini dilaksanakan pada Tahun 2023 lalu. Pelaku UMKM dapat mengembangkan UMKM melalui Pelatihan yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro diikuti oleh sekitar 100 orang pada setiap pelatihannya. Proses pelatihan ini melalui beberapa proses, di antara lain:

- a. Data Base UMKM dari Dinas Koperasi
- b. Dikelompokkan sesuai Jenis Pelatihan
- c. Mengirim Undangan melalui Broadcast dari Dinas Koperasi
- d. Pendataan Ulang Peserta Pelatihan UMKM
- e. Pembuatan Grup sesuai Jenis Pelatihan yang telah di data
- f. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan sesuai dengan Jadwal yang telah Ditetapkan
- g. Peserta mendapatkan Uang Saku dan Peralatan yang diberikan Dinas

⁵⁷ Wawancara kepada Armelia pada 16 September 2024

Koperasi kepada Peserta Pelatihan⁵⁸

Gambar 4.5 Proses Mengikuti Pelatihan

“Ada 17 pelatihan yang diadakan, yakni Pelatihan Bakpia, Pelatihan Hidroponik, Pelatihan Kerupuk, Pelatihan Kopi Bubuk Herbal, Pelatihan Mie Ayam, Pelatihan Nugget, Pelatihan Puding Hias, Pelatihan Roti Manis, dll.”⁵⁹



Gambar 4.6 Absensi Pelatihan Pembuatan Suwar-Suwir

⁵⁸ Wawancara kepada Armelia pada 16 September 2024

⁵⁹ Wawancara kepada Armelia pada 16 September 2024

Berdasarkan hasil wawancara kepada Armelia selaku pegawai Bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, pelatihan yang paling banyak diminati adalah pembuatan suwar suwir. Karena mengingat bahwasanya suwar suwir telah identik dan menjadi ikon oleh-oleh Kabupaten Jember. Tidak heran jika banyak pelaku UMKM yang tertarik dengan adanya pelatihan pembuatan suwar suwir.

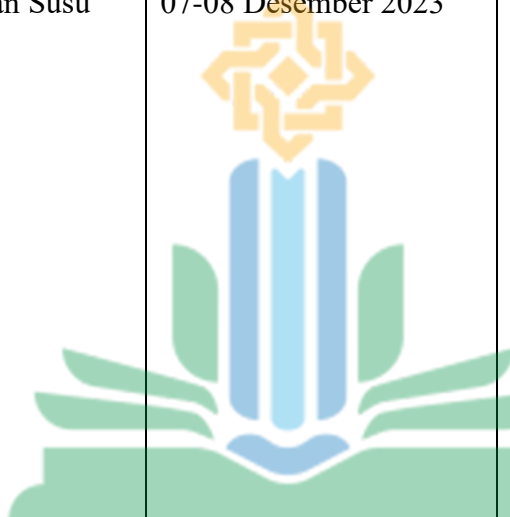
Tabel 4.2 Data Jenis Pelatihan UMKM

No	Jenis Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Pelatihan
1	Pelatihan Pembuatan Bakpia	14-15 November 2023 16-17 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan pelaku UMKM dalam proses produksi, teknik pembuatan bakpia yang efisien dan berkualitas tinggi 2. Inovasi Produk untuk mengembangkan varian bakpia yang lebih menarik dan sesuai dengan tren pasar. 3. Pemasaran dan Branding dapat memberikan pengetahuan bagaimana cara memasarkan produk bakpia secara offline maupun online.
2	Pelatihan Hidroponik	14-15 November 2023 16-17 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi Penggunaan Lahan yang memungkinkan pertanian dilakukan di lahan terbatas atau bahkan di dalam rumah atau gedung. 2. Peningkatan Produktivitas Tanaman dengan kontrol yang

			<p>lebih baik terhadap faktor-faktor seperti nutrisi, pH, dan kelembaban.</p> <p>3. Penghematan Sumber Daya Alam karena penggunaan air yang terkontrol dan daur ulang.</p>
3	<p>Pelatihan Pembuatan Kerupuk</p>	<p>14-15 November 2023 16-17 November 2023</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>1. Potensi Bisnis yang menguntungkan karena merupakan produk camilan yang banyak digemari</p> <p>2. Pengembangan Produk Lokal yang dapat mendorong peserta untuk memanfaatkan bahan-bahan lokal, seperti singkong, beras, atau jagung untuk membuat kerupuk.</p> <p>3. Meningkatkan kemandirian ekonomi yang dapat membuka usaha rumahan atau skala kecil yang dapat menambah atau bahkan menjadi sumber utama penghasilan.</p>
4.	<p>Pelatihan Pembuatan Kopi Bubuk Herbal</p>	<p>21-22 November 2023 23-24 November 2023</p>	<p>1. Dapat memberika keterampilan untuk menciptakan varian kopi baru yang lebih unik dan menarik.</p> <p>2. Meningkatkan kesehatan konsumen dengan khasiat herbal seperti jahe, kunyit, atau daun kelor yang memiliki berbagai manfaat kesehatan.</p> <p>3. Menggunakan bahan lokal dan alami yang dapat membantu</p>

			memperkenalkan serta mendukung pertanian lokal dan berkelanjutan.
5	Pelatihan Pembuatan Mie Ayam	21-22 November 2023 23-24 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membuka peluang bagi peserta untuk memulai usaha kuliner, baik skala rumahan, kios, atau restoran yang dapat menghasilkan pendapatan. 2. Memberikan inovasi dalam resep dan varian mie ayam, seperti mie ayam pedas, mie ayam sehat, atau dengan topping yang unik. 3. Membuka peluang untuk memulai dan mengembangkan usaha kuliner yang sukses dan berkelanjutan.
6	Pelatihan Pembuatan Nugget	21-22 November 2023 23-24 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wawasan kepada peserta dalam pembuatan nugget yang benar hingga cara mengemas nugget agar tetap lezat dan menarik. 2. Meningkatkan produksi makanan dan pemilihan bahan baku yang berkualitas untuk memastikan nugget yang dihasilkan aman dan enak untuk dikonsumsi.
7	Pelatihan Pembuatan Puding Hias	29-29 November 2023 30 November-01 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih kemampuan seni dan kreativitas dalam menghias dengan desain yang menarik. 2. Memberikan pembelajaran menggunakan alat-alat dan bahan yang tepat

			<p>untuk membuat puding hias, seperti jelly art tools, cetakan, atau pewarna makanan.</p> <p>3. Dapat memberikan rasa kepuasan atas hasil karya sendiri yang bisa dinikmati dan diapresiasi oleh orang lain.</p>
8	Pelatihan Pembuatan Rotan Sintesis	28-29 November 2023 30 November – 01 Desember 2023	<p>1. Dapat melatih teknik pembuatan produk dari rotan sintesis, seperti anyaman, desain, dan penyelesaian produk.</p> <p>2. Memiliki daya saing tinggi, baik untuk pasar lokal maupun ekspor.</p> <p>3. Bentuk melestarikan warisan budaya lokal yang berdasar pada tradisi.</p>
9	Pelatihan Pembuatan Roti Manis	28-29 November 2023 30 November-01 Desember 2023	<p>1. Dapat menciptakan resep unik yang memiliki daya tarik tersendiri di pasaran.</p> <p>2. Menjadi program pemberdayaan masyarakat khususnya kelompok masyarakat yang membutuhkan keterampilan bekerja.</p> <p>3. Sebagai sumber penghasilan tambahan.</p>
10	Pelatihan Servis Sepeda Motor	28-29 November 2023 30 November-01 Desember 2023	<p>1. Membuka peluang usaha serta menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan</p> <p>2. Meningkatkan pemahaman tentang sistem mesin, kelistrikan, dan komponen lain</p>
11	Pelatihan Sulam Flanel	05-06 Desember 2023 07-08 Desember 2023	<p>1. Memberikan wawasan tentang teknik dasar hingga lanjutan</p>

			<p>dalam kerajinan sulam flanel</p> <p>2. Membantu dalam mengasah kemampuan berfikir kreatif guna menciptakan desain unik dan menarik.</p> <p>3. Membuka peluang kolaborasi dalam usaha atau komunitas kerajinan.</p>
12	<p>Pelatihan Pembuatan Susu Jelly</p>	<p>05-06 Desember 2023 07-08 Desember 2023</p> 	<p>1. Peserta dapat menciptakan variasi unik, baik dalam rasa, warna maupun bentuk jelly, sehingga hasilnya lebih menarik dan sesuai tren pasar.</p> <p>2. Dapat menjalin kerja sama dengan toko ataupun komunitas untuk memasarkan produk susu jelly.</p> <p>3. Meningkatkan penghasilan tambahan yang berdampak pada kesejahteraan keluarga.</p>
13	<p>Pelatihan Pembuatan Suwar Suwir</p>	<p>05-06 Desember 2023 07-08 Desember 2023</p> <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY JEMBER</p>	<p>1. Dapat melestarikan makanan tradisional Indonesia yang berbahan dasar tape singkong.</p> <p>2. Dapat menjadi langkah awal untuk memulai usaha kecil di bidang kuliner tradisional.</p> <p>3. Membuka peluang usaha di masyarakat sekitar.</p>
14	<p>Pelatihan Pembuatan Telur Asin</p>	<p>05-06 Desember 2023 07-08 Desember 2023</p>	<p>1. Peserta dapat mempelajari teknik pengawetan telur, termasuk cara memilih telur yang baik, bahan pengasin, dan proses</p>

			<p>telur hingga siap untuk dikonsumsi.</p> <p>2. Menjadi peluang bagi peternak unggas untuk meningkatkan penjualan mereka.</p> <p>3. Memberdayakan komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.</p>
15	Pelatihan Pembuatan Abon	12-13 Desember 2023 14-15 Desember 2023	<p>1. Membuka peluang untuk memulai usaha kecil dengan modal yang relatif kecil.</p> <p>2. Peserta dapat mengembangkan berbagai jenis abon atau abon berbahan dasar alternatif untuk menarik pasar yang lebih luas.</p> <p>3. Dapat memberikan motivasi untuk peserta dalam menciptakan produk yang unik dari segi rasa, kemasan, atau branding.</p>
16	Pelatihan Digital Marketing	12-13 Desember 2023 14-15 Desember 2023	<p>1. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis pasar dan strategi pemasaran berbasis data.</p> <p>2. Membantu para peserta memahami cara memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas bisnis, menarik pelanggan, dan mendorong konversi penjualan.</p> <p>3. Membantu peserta untuk berkembang di dunia yang semakin digital.</p>
17	Pelatihan Pembuatan Jamu	12-13 Desember 2023 14-15 Desember 2023	<p>1. Membantu melestarikan budaya</p>

	Herbal	<p>minumal herbal yang telah diwariskan turun-temurun.</p> <p>2. Meningkatkan pengetahuan cara mengelola tanaman herbal agar khasiatnya tetap optimal.</p> <p>3. Membuka peluang usaha yang mendukung ekonomi lokal dan melestarikan budaya tradisional Indonesia.⁶⁰</p>
--	--------	---

Pada tanggal 26-29 Juli 2024, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember membuka pendaftaran Enumerator. Enumerator ini diadakan dengan tujuan mendata secara lengkap koperasi dan UMKM yang ada di Kabupaten Jember. Data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa di Kabupaten Jember terdapat sekitar 150.000 UMKM yang siap naik kelas sesuai dengan program pemerintah pusat.⁶¹

Berdasarkan Hasil Observasi yang telah dilakukan dan teori yang dikemukakan oleh Iha Haryani bersama Harlis, ada 7 Strategi yang digunakan dalam upaya menarik minat pengusaha mengikuti pelatihan, yakni:

a. Produk (*Product*)

Produk UMKM yang dibuat harus menarik, kreatif, dan inovatif untuk dipasarkan. Untuk mendapatkan produk yang digemari pasar, harus melakukan survey ke sekeliling agar memperoleh

⁶⁰ Data Diskopum 2023

⁶¹ <https://www.jatimpos.co/ekbis/14817-pendataan-umkm-di-jember-diskopum-berdayakan-enumerator>

gambaran produk yang realistis. Hal ini diterapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menarik minat pelaku UMKM untuk mengikuti Pelatihan dengan cara memberikan Jenis Pelatihan UMKM yang beragam.

b. Harga (*Price*)

Pelaku UMKM harus teliti dalam menghitung biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, terutama biaya modal dan biaya operasional. Biaya modal meliputi lembaga atau pihak keuangan yang memberi fasilitaskredit untu UMKM. Sedangkan biaya bahan baku, gaji karyawan, dan biaya produksi termasuk dalam biaya operasional.

Seperti fasilitas yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kepada Peserta Pelatihan UMKM dengan memberikan Uang Saku Rp. 200.000.

c. Penempatan (*Placement*)

Lokasi yang strategis dan ideal akan mempercepat produk dikenal publik dan sangat menentukan minat pasar. Meningkatkan Sarana, Prasarana, dan Kerjasama akan menambah potensi UMKM menjadi berkembang.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember memberikan fasilitas kepada pelaku UMKM untuk mengikuti bazar yang telah diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.

d. Promosi (Promosi)

Promosi dapat dilakukan dengan cara melampirkan foto produk beserta harga dan detail produk. Meningkatkan Promosi akan mempercepat proses pemasaran antara UMKM dan usaha besar, khususnya dalam mempromosikan produk yang dihasilkan.

Bazar juga termasuk dalam upaya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam mempromosikan produk UMKM selain di platform media sosial.

e. *People*

Walaupun masih tergolong usaha skala mikro, Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam usaha harus mengerti usaha. Meningkatkan pelatihan bagi pelaku UMKM akan pengembangan usahanya meliputi aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi, pengetahuan, serta keterampilannya.

Dengan cara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember memberikan arahan dan pendampingan kepada Pelaku UMKM agar memperluas wawasan dan pengetahuan terkait pengembangan UMKM.

f. *Proses (Process)*

Proses merupakan mutu layanan yang sangat bergantung pada proses penyampaian informasi kepada konsumen. Untuk menjamin mutu layanan, maka seluruh operasional perusahaan harus dijalankan sesuai dengan sistem dan prosedur yang terstandarisasi oleh anggota

(karyawan) yang berkompetensi, loyal, dan juga berkomitmen terhadap perusahaan tempatnya bekerja.

Hal ini diterapkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam memberikan pelayanan terkait Fasilitasi Standarisasi dan Sertifikasi Produk Usaha yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

g. *Physical Environment*

Merupakan lingkungan fisik tempat jasa diberikan dan tempat dimana pelanggan dan perusahaan melakukan interaksi serta komponen lain yang membantu meningkatkan pelayanan jasa yang diberikan.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember menerapkan *Physical Environment* karena dapat menciptakan model bisnis yang berkelanjutan, dan juga dapat memaksimalkan peluang bagi pelaku UMKM.

Peran dan Strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam upaya mengembangkan UMKM tidak lepas dari faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi penghambat maupun pendukung dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Jember. Hal ini didukung oleh penjelasan Totok Sugiharto. Beliau mengatakan bahwa:

“Saat ini pelaku UMKM masih banyak yang belum mampu mengelola keuangan secara mandiri, dalam artian masih bergantung pada pinjaman, bantuan pemerintah. Sehingga arus kas belum stabil untuk menutupi biaya operasional sehari-hari. Maka dari itu kami sebagai wadah bagi UMKM menerapkan 7P untuk menunjang perkembangan UMKM di Kabupaten Jember.”⁶²

⁶² Wawancara kepada Totok Sugiharto pada 16 September 2024

Selain itu, ada beberapa faktor penghambat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember. Hal ini didapat berdasarkan hasil wawancara kepada Armelia selaku pegawai Bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Beliau menjelaskan ada beberapa faktor penghambat:

- 1) Kurangnya minat pelaku UMKM tentang pentingnya legalitas usaha.
- 2) Kurangnya kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya legalitas formal usaha terkait ijin edar seperti halal dan lain-lain.
- 3) Masih terdapat banyak pelaku UMKM yang tidak paham akan akses komunikasi seperti Whatsapp, sehingga Dinas Koperasi sedikit kesusahan dalam mengumumkan adanya Pelatihan UMKM.

Sedangkan untuk mengatasi permasalahan yang timbul adalah:

- 1) Melakukan pendampingan dan konsultasi secara langsung kepada pelaku UMKM.
- 2) Memberikan fasilitas secara maksimal agar pelaku UMKM merasa puas.
- 3) Memberikan materi dan jenis pelatihan semenarik mungkin untuk menarik minat pelaku UMKM untuk mengikuti Pelatihan.⁶³

C. Pembahasan Temuan

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten

⁶³ Wawancara kepada Armelia pada 16 September 2024

Jember antara lain dengan membuat program Pelatihan UMKM, memberikan pelayanan terkait Standarisasi dan Sertifikasi Produk Usaha, pendampingan serta konsultasi secara langsung kepada para pelaku UMKM.

Dengan menggunakan teori, yakni:

- a. Peran Fasilitas, meliputi pemberian dukungan, pemanfaatan sumber daya, dan komunikasi.
- b. Peran Edukasional, memberikan informasi terkait potensi berpeluang dan pelatihan.
- c. Peran Perwakilan, meliputi kerjasama dalam pembinaan dan pengembangan potensi, membuka jaringan kerja dengan pihak lain, dan mendapatkan modal usaha.
- d. Peran Teknis, meliputi keterampilan, manajemen, dan kemampuan untuk mengontrol keuangan

2. Strategi Dinas Koperasi dalam pengembangan menarik minat pengusaha dalam mengikuti Pelatihan UMKM

Berdasarkan Hasil Observasi yang telah dilakukan dan teori yang dikemukakan oleh Iha Haryani bersama Harlis, ada 7 Strategi yang digunakan dalam upaya menarik minat pengusaha mengikuti pelatihan, yakni:

1. Produk (*Product*):

Produk UMKM harus menarik, kreatif, dan inovatif, didukung survei pasar

untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membantu melalui pelatihan beragam untuk pelaku UMKM.

2. Harga (*Price*)

Perhitungan biaya produksi yang teliti (biaya modal dan operasional) sangat penting. Contohnya, pemberian uang saku Rp 200.000 oleh Dinas Koperasi kepada peserta pelatihan untuk mendukung pelaku UMKM.

3. Penempatan (*Placement*)

Lokasi strategis mendukung eksposur produk. Dinas Koperasi memfasilitasi UMKM melalui sarana, prasarana, dan kerja sama, termasuk menyediakan kesempatan ikut serta dalam bazar.

4. Promosi (*Promotion*)

Promosi dilakukan melalui media sosial, bazar, dan melampirkan detail produk (foto, harga). Dinas Koperasi mendorong UMKM memanfaatkan berbagai platform promosi untuk memperluas pasar.

5. *People*

Pelaku UMKM perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan usaha yang memadai. Dinas Koperasi memberikan pelatihan kewirausahaan, manajemen, dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM.

6. Proses (*Process*):

Standar operasional yang baik menjamin mutu layanan. Dinas Koperasi membantu UMKM melalui fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk sesuai SOP.

7. Lingkungan Fisik (*Physical Environment*):

Interaksi antara perusahaan dan pelanggan didukung lingkungan fisik yang baik. Dinas Koperasi mendukung UMKM menciptakan model bisnis berkelanjutan dan memaksimalkan peluang usaha.

Keseluruhan strategi ini bertujuan mendorong UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam upaya mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember, diantara lain Peran Fasilitas, meliputi pemberian dukungan, pemanfaatan sumber daya, dan komunikasi. Peran Edukasional, memberikan informasi terkait potensi berpeluang dan pelatihan. Peran Perwakilan, meliputi kerjasama dalam pembinaan dan pengembangan potensi, membuka jaringan kerja dengan pihak lain, dan mendapatkan modal usaha. Peran Teknis, meliputi keterampilan, manajemen, dan kemampuan untuk mengontrol keuangan.
2. Adapun strateginya menggunakan Produk (*Product*), Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membantu melalui pelatihan beragam untuk pelaku UMKM. Harga (*placement*), pemberian uang saku sebesar Rp. 200.000 oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kepada peserta pelatihan untuk mendukung pelaku UMKM. Penempatan (*Placement*), Dinas Koperasi memfasilitasi UMKM melalui sarana, prasarana, dan kerja sama, termasuk menyediakan kesempatan ikut serta dalam bazar. Promosi (Promosi), Dinas Koperasi mendorong UMKM memanfaatkan berbagai platform promosi untuk memperluas pasar. *People* (SDM), memberikan pelatihan kewirausahaan, manajemen, dan pendampingan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Kabupaten Jember untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM . Proses (*Process*), Dinas Koperasi dan Usaha Mikro membantu UMKM melalui fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk sesuai SOP. *Physical Environment* (Lingkungan Fisik), Dinas Koperasi mendukung UMKM menciptakan model bisnis berkelanjutan dan memaksimalkan peluang usaha.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan diatas, maka dapat memberikan saran-saran yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik untuk kedepannya. Di akhir rangkaian penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa usulan:

1. Peneliti berharap agar Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dapat selalu memberikan pendampingan serta pelayanan yang maksimal kepada para pelaku UMKM. Karena setelah memberikan pendampingan serta pelayanan yang baik, akan lebih mendorong para pelaku UMKM maupun calon pelaku UMKM dalam melakukan inovasi kepada produk yang dihasilkan. Diharapkan juga agar memperkuat kualitas program yang diberikan agar para pelaku UMKM merasakan pentingnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam perkembangan serta pemberdayaan pelaku UMKM di Kabupaten Jember.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya. Dan Karena dirasa penelitian ini masih kurang sempurna maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar Dinas

Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember ini dijadikan sebagai objek penelitian untuk upaya penyempurnaan penelitian ini baik bagi peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ainun Najib, dan Lailul Mursidah, “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pemberdayaan Usaha Mikro.” *Jurnal Ilmu Administrasi & Sosial*, Vol.12, No.3, 2023.
- Ajeng Wulansari, dkk. “Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang dalam Pemberdayaan UMKM”, *Jurnal Penelitian Administrasi*, Vol. 7, No. 1, 2020.
- Aminatul Maghfiroh, dkk. “Pengembangan UMKM melalui Peran serta Strategi dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2, No.5, 2021.
- Andhita Fatikha Sari, ” Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No. 10, 2022.
- Aziza Nur Auliya, dkk. “Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Mikro di Kabupaten Gresik”, *Jurnal Reformasi Administrasi*, Vol. 8, No. 1, 2021.
- Dr. Iha Haryani, dan Harlis. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Depok: CV. Landasan Ilmu, 2018.
- Dwanita Widodo, Zandra, dkk. “*Manajemen Koperasi dan UMKM*”. Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022.
- Dwi Anggraeni, Citra. “*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui Inovasi Produk*”.
- Halim, Abdul. “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol.1, No.2, 2020.
- Hanim Lathifah, dkk. “*UMKM dan Bentuk-bentuk Usaha*”. Semarang: Unissula Press, 2018.
- Indah Kusuma Dewi, Amalia. “*Pendapatan Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil terhadap Pendapatan (Studi Kasus pada Koperasi Wanita Flamboyan Malang)*”.

- Junaidi, “Pengaruh Motivasi dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pengelolaan Ikan Binaan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo”, Skripsi 2021.
- Junita Wahyulia Azizah, “Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sumbawa”, Skripsi 2022.
- Krisna Adwitya Sanjaya, Putu, dkk. “Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah”. Sungguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021.
- M.F Hidayatullah, dkk, “Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan Tiktok pada Butik Dot.Id.”. HUMAN FALAH: Vol.10. No.2, 2023.
- M.F Hidayatullah, dkk. “Strategi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember”. Journal of Sharia Management and Business. Vol.3. No.2, 2023.
- M.F Hidayatullah, dkk. “Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia”. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. Volume 6. Nomor 2, 2023.
- Mihani, dkk. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dapur Etam Sejahtera Samarinda dalam Meningkatkan Penjualan”, *Jurnal Riset Inossa*, Vol.2 No.2, 2022.
- Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Juni, 2011.
- Nurulatika, “Peran Dinas Koperasi dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada masa Pandemi Covid-19 Kabupaten Pinrang”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember : IAIN Jember, 2019.
- Prasetyo Yuwinanto, Helmi. “Pelatihan Keterampilan dan Upaya Pengembangan UMKM di Jawa Timur”, Vol.13, No.1, 2018.
- Rahul Zidane, “Peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang dalam Pengembangan UMKM di Kota Malang”, *Jurnal Respon Publik*, Vol. 18, No.2, 2024.
- Rika Nurhayati, dkk. “Peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja dalam Pengembangan UMKM “Kendang Jimbe” di Kota Blitar”, Skripsi 2022.

Siti Asyiah, "Peran Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi UMKM Pemerintahan Kota Serang dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Serang", Skripsi 2023.

Siti Indah Purwaning Yuwana, Hikmatul Hasanah, "Literasi Produk Bersertifikasi Halal dalam Rangka Meningkatkan Penjualan pada UMKM". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*. Vol.1. No.2, 2021.

Siti Indah Purwaning Yuwana. "Strategi Pengembangan Modal Koperasi Simpan Pinjam melalui Bantuan LPDB". *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*. Vol.9 . No. 3, 2021.

Suci Rahmanti, Nurannisa. "*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk Mempertahankan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam*", 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2016.

Suyadi, dkk. "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau", *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol.29, No.1, Juni 2018.

Tri Agustin, Ulvy. "*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Analisis SWOT*", 2020.

diskopum.jemberkab.go.id

<http://eprints.umsida.ac.id>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Alifa Nandiya
NIM : E20192076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Institut : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi Skripsi berjudul **"Peran Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember"** secara adalah hasil penelitian atau karya saya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2024
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM N
KIAI HAJI ACHMAD
J E M B E R

1000
METERAL
TEMPEL
0A9AMX008393912
KEZA ALIFA NANDIYA
NIM. E20192076

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO DALAM PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PELATIHAN UMKM DI KABUPATEN JEMBER	1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro 2. Strategi menarik minat pelaku UMKM	1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM a. Memberikan pendampingan pelatihan UMKM 2. Strategi menarik minat pelaku UMKM mengikuti pelatihan a. Menggunakan bauran pemasaran 7P	1. Sumber Data Primer: a. Totok Sugiharto b. Armelia c. Dian Ika Suryani d. Rini e. Farhansyah f. Susi Setyowati g. Muhammad Dani h. Bramantyo 2. Sumber Data sekunder: a. Buku b. Dokumen c. Artikel Jurnal	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Penentuan Subyek Penelitian: a. Purposive 3. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode Analisis Data: a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Kesimpulan	1. Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengetahui UMKM di Kabupaten Jember ? 2. Bagaimana strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menarik minat pengusaha dalam mengikuti pelatihan UMKM ?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis dan keadaan lokasi penelitian yaitu di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
2. Keadaan UMKM Kabupaten Jember

B. B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah awal didirikannya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember?
2. Bagaimana perkembangan UMKM di Kabupaten Jember?
3. Apa saja strategi yang digunakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember?
4. Apa saja pelayanan yang diberikan Bidang Kelembagaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Jember?
5. Bagaimana cara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menarik minat pelaku UMKM untuk mengikuti Pelatihan UMKM?
6. Apa yang menjadi latar belakang pelaku UMKM mengembangkan usaha tersebut?
7. Apa saja kendala yang dihadapi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam melaksanakan Pelatihan UMKM?
8. Apa solusi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember ketika menghadapi permasalahan tersebut?

9. Apa saja pelatihan yang diberikan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember kepada pelaku UMKM?
10. Bagaimana cara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam menentukan peserta pelatihan UMKM?
11. Apa saja Pelatihan UMKM yang paling banyak diminati oleh Peserta Pelatihan UMKM?
12. Apa saja fasilitas yang diberikan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember kepada peserta pelatihan UMKM?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
2. Visi dan misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
3. Struktur organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/08/2024

19 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Jl. Karimata No. 115, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Reza Alifa Nandiya
NIM : E20192076
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Jl. Karimata No. 115 Telp/Fax. (0331) 336101 JEMBER - 68121
Website : <https://www.diskopum.jemberkab.go.id> Email : diskopum@jemberkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 500.3/573 /35.09.1.324/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TOTOK SUGIHARTO. SE
Jabatan : Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : REZA ALIFA NANDIYA
NIM : E20192076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Universitas : UIN KHAS Jember

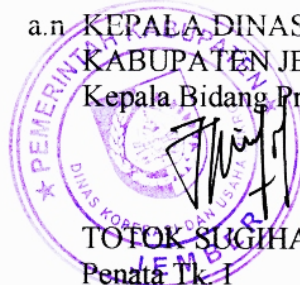
Telah selesai melakukan penelitian, terhitung mulai tanggal 05 September s/d 07 Oktober 2024 guna penulisan Tugas akhir dengan Judul Penelitian "Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 8 Oktober 2024

a.n KEPALA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
KABUPATEN JEMBER
Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha



TOTOK SUGIHARTO, SE
Penata Tk 1
NIP. 19730122 200901 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha
Mikro Kabupaten Jember
di -
Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/2789/415/2024

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat UIN Khas Jember, 19 Agustus 2024, Nomor: B-858/Un.22/7.a/PP.00.9/08/2024, Perihal: Permohonan Izin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Reza Alifa Nandiya
NIM : E20192076
Daftar Tim : -
Instansi : UIN Khas Jember/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Mataram No.01 Mangli, Kaliwates, Jember
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember
Lokasi : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : 05 September 2024 s/d 07 Oktober 2024

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 06 September 2024
KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002





Tembusan :





- Yth. Sdr. 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UINKHAS Jember
2. Yang Bersangkutan




Jurnal Kegiatan Penelitian


Nama : Reza Alifa Nandiya
NIM : E20192073
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan
UMKM melalui
Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember

JURNAL PENELITIAN

Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
05 September 2024	Silaturahmi sekaligus penyerahan surat izin penelitian kepada pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember	
06 September 2024	Observasi awal terkait layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember	
06 September 2024	Wawancara kepada Rini dan Festy selaku pegawai Bidang Kelembagaan tentang : <ul style="list-style-type: none">• Apa saja pelayanan yang diberikan Bidang Kelembagaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Jember?	
09 September 2024	Wawancara kembali kepada Dani selaku Tenaga Pendamping UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, tentang : <ul style="list-style-type: none">• Bagaimana perkembangan UMKM	


	di Kabupaten Jember?	
09 September 2024	<p>Wawancara kepada Totok Sugiharto selaku Kepala Bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja fasilitas yang diberikan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember kepada peserta pelatihan UMKM? 	
09 September 2024	<p>Wawancara kembali kepada pegawai bidang produksi yang bernama Dian Ika Suryani, tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menarik minat pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan UMKM? 	
11 September 2024	<p>Wawancara kepada Bram dan Susi selaku pelaku UMKM, tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menjadi latar belakang pelaku UMKM mengembangkan usaha tersebut? 	
	<p>Wawancara kepada Totok Sugiharto, tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja strategi yang digunakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember? 	

	<p>Wawancara kepada Farhan selaku pegawai bidang pemasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kendala yang dihadapi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam melaksanakan Pelatihan UMKM? 	
16 September 2024	<p>Wawancara kepada Armelia selaku pegawai bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja pelatihan yang diberikan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember kepada pelaku UMKM? • Bagaimana cara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menentukan peserta pelatihan UMKM? • Apa saja pelatihan UMKM yang paling banyak diminati oleh peserta pelatihan UMKM? 	
16 September 2024	<p>Wawancara kepada Armelia dan Totok selaku Kepala Bidang Produksi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, tentang:</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa solusi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam menghadapi permasalahan tersebut? 	
	Melengkapi data baik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dirasa kurang.	
07 Oktober 2024	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.	

Jember, 08 Oktober 2024

dan Kepala Dinas KOPERASI DAN USAHA MIKRO
KABUPATEN JEMBER
Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha


TOLOK SUGIHARTO, SE

Pendidik

NIP. 19730122 200901 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

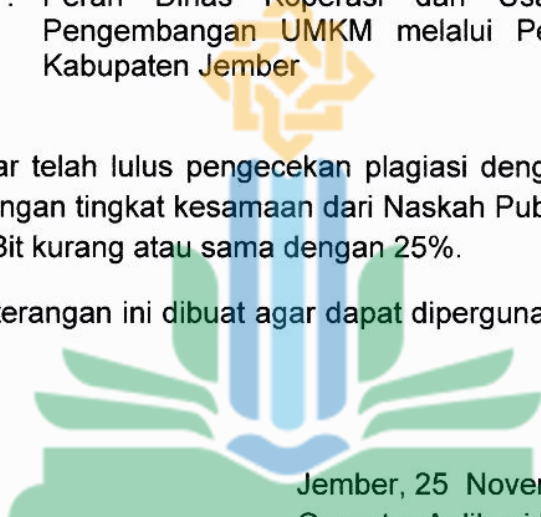
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Reza Alifa Nandiya
NIM : E20192076
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan UMKM melalui Pelatihan UMKM di Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 25 November 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Reza Alifa Nandiya
NIM : E20192076
Semester : 11

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 22 November 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi
Syariah,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Dr. Sofiah, M.E.
NIP.199105152019032005



FOTO DOKUMENTASI



Observasi awal sekaligus menyerahkan surat Izin penelitian kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember



Wawancara kepada Ibu Rini



Wawancara kepada Armelia, Dian Ika Suryani, dan Dani



Wawancara kepada Farhan

BIODATA PENULIS



Nama : Reza Alifa Nandiya
Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 22 Januari 2002
Nim : E20192076
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Dusun Krajan Manggisan, Tanggul-Jember

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Al-Hidayah 02
2. SD : SDN Tanggul Kulon 01
3. SMP : SMPN 4 Tanggul
4. SMA : SMKN 6 Jember
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)